

**KI AGENG MAKUKUHAN DAN AWAL ISLAMISASI
DI DAERAH KEDU (TEMANGGUNG)
1471-1497**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA HUMANIORA (S.Hum.)
PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM**

OLEH

**ROKHMAT
01120600**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

ABSTRACT

Istilah *Wali* dalam masyarakat Jawa merupakan sebuah nama yang sangat terkenal dan mempunyai arti khusus, yakni digunakan untuk menyebut nama-nama tokoh yang dipandang sebagai awal mula penyiara agama Islam di Tanah Jawa. Mengenai asal-usul para Wali tersebut sampai sekarang masih belum terdapat keseragaman pendapat. Namun, dapat ditarik kesimpulan bahwa para Wali yang ada di negara kita mempunyai darah campuran dari bangsa Arab, Cina, dan Jawa.

Ketidajelasan asal-usul para Wali nampak pada Ki Ageng Makukuhan yang disebut juga dengan nama *Syeikh Maulana Taqwim, Jaka Teguh* dan *Maha Punggung*. Di samping itu, ia juga dinamakan *Sunan Kedu* karena telah menyebarkan agama Islam di Daerah Kedu yang sekarang bertempat di Desa Kedu, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung.

Ki Ageng Makukuhan adalah seorang wali yang ikut bergabung dalam anggota Dewan *Santrisanga* generasi penerus Walisanga. Ia adalah seorang wali yang hidup sejaman dengan Walisanga yang memegang peranan penting dalam menyebarkan agama Islam di Daerah Kedu (Temanggung). Salah satu bukti ia pernah berguru kepada Sunan Kudus dan Sunan Kalijaga. Ia telah merubah masyarakat Kedu yang semula masih menganut kepercayaan Hindu dan Budha hingga menjadi masyarakat yang beragama Islam. Berkat Ki Ageng Makukuhan seluruh masyarakat Temanggung dan sekitarnya sekarang menjadi makmur khususnya dalam bidang pertanian.

Dra. Himayatul Ittihadiyah, M. Hum
Dosen Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Rokhinat
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing saudara:

Nama : R O K H M A T
NIM : 0 1 1 2 0 6 0 0
Judul : Ki Ageng Makukuhan dan Awal Islamisasi di Daerah
Kedu (Temanggung) 1471-1497 M


Berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam. Karena itu kami berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang Munaqosah.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2008

Pembimbing


Dra. Himayatul Ittihadiyah, M. Hum.
NIP : 150267220



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.2/DA/PP.01.1/480/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Ki Ageng Makukuhan dan Awal Islamisasi di Daerah Kedu (Temanggung)
1471-1497 M

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rokhmat
NIM : 01120600
Telah dimunaqasyahkan pada : 4 Maret 2008
Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Himayatul Itihadiyah, M.Hum.
NIP. 150267220

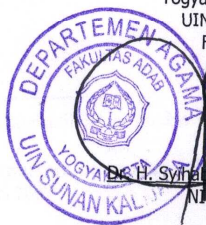
Penguji I

Dra.H.Jahdan Ibnu Humam Saleh, M.Hum.
NIP. 150202282

Penguji II

Zuhrotul Latifah, S.Ag.,M.Hum
NIP.150286371

Yogyakarta, 2 April 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab
DEKAN



Dr. H. Syahbudin Qariyubi, Lc., M.Ag.
NIP . 150218625

MOTTO

Artinya: *Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati semuanya itu akan dimintai pertanggung-jawabnya.*¹

(Surat Al-Israa' Ayat 36)

“Sing iling lan waspada”

**Pada waktu menghadapi kenyataan atau masalah yang manapun
Atau waktu melaksanakan tugas atau pekerjaan yang bagaimanapun juga,
Hendaknya kita selalu dengan kesadaran, kesabaran dan ketelitian.**²

¹M. Sonhadji, *Alqur'an dan Tafsirnya*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf UII, 1995), hlm. 576.

²Wawancara, dengan Bapak Sunaryo juru kunci Makam Keramat Gunung Sumbing, pada tanggal 7 Mei 2007

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ *Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- ❖ *Ibunda yang telah memberikan do'a dan kasih sayang*
- ❖ *Kakak-kakak tersayang*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberi rahmat taufik dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabat sampai akhir zaman.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **Ki Ageng Makukuhan dan Awal Islamisasi di Daerah Kedu (Temanggung) 1471-1497 M.** ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material, sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan dukungan dan masukan serta meluangkan waktu, tenaga dan

pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Riswinarno, S.Ag., selaku pembimbing Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Karyawan dan Staf Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Pusat UNY, Perpustakaan Pusat UGM, Perpustakaan Daerah DIY, dan Perpustakaan Daerah Temanggung.
7. Seluruh Instansi Pemerintah terkait yang telah memberikan surat ijin penelitian.
8. Kepada teman-temanku Wasul Nuri, Jumali, Samsul Arifin, dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu atas jalannya kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga tercinta Ayah dan bunda, terima kasih telah mendidik menjadi anak yang mengerti agama dan arti kehidupan serta selalu mendo'akan supaya buah hatinya sukses dalam jalani kehidupan. Dan tidak lupa pula kepada kakak-kakaku (Subani, Robingah dan Tolani), terima kasih atas dukungannya semoga kita selalu di jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal tersebut semata-mata karena keterbatasan dari kemampuan penulis. Kita sendiri tahu bahwa *no body's perfect*. Jadi bagaimanapun penulis telah berusaha untuk membuat sesempurna mungkin, namun

tetap saja dijumpai kekurangannya. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan untuk dikaji lebih lanjut lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 16 Januari 2008

Penulis

R o k h m a t

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN NOTA DINAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| D. Tinjauan Pustaka | 7 |
| E. Landasan Teori | 10 |
| F. Metode Penelitian | 12 |
| G. Sistematika Pembahasan | 15 |
| BAB II SEKILAS TENTANG KI AGENG MAKUKUHAN | 17 |
| A. Asal-usul Ki Ageng Makukuhan | 17 |
| B. Latar Belakang Pendidikan | 21 |
| 1. Berguru kepada Sunan Kudus dan Sunan Kalijaga | 21 |
| 2. Tergolong dalam ikatan Santrisanga | 24 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| BAB III | AWAL PERJUANGAN KI AGENG MAKUKUHAN MEMASUKI DAERAH KEDU | 28 |
| | A. Meninggalkan Kudus menuju Bagelen | 30 |
| | B. Dari Bagelen memasuki Daerah Kedu | 34 |
| BAB IV | STRATEGI ISLAMISASI DI DAERAH KEDU | 40 |
| | A. Membuka Perdikan Kedu | 43 |
| | B. Mengolah Lahan Pertanian | 47 |
| | C. Mendirikan Padepokan Makukuhan | 52 |
| BAB V | PENUTUP | 55 |
| | A. Kesimpulan | 55 |
| | B. Saran-saran | 56 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

=====**o0o**=====

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari dan menyelidiki peristiwa sejarah merupakan hal yang penting bagi setiap manusia untuk mengembangkan dirinya di masa yang akan datang. Adapun upaya konstruksi sejarah sendiri tidak terlepas dari pencarian sumber-sumber sejarah sebagai langkah awal untuk sampai pada realita. Sumber tersebut dapat dilacak melalui buku-buku sejarah, peninggalan-peninggalan arkeologis berupa artefak-artefak seperti; makam, masjid, dan bukti-bukti otentik yang lain.

Kalau kita perhatikan dengan seksama, hubungan antara bangsa Indonesia dengan bangsa luar yang terjadi sekarang ini sering disebutkan di daerah atau lokal, padahal dahulu tempat tersebut merupakan kesultanan atau kerajaan. Oleh karena itu tidak dapat disangkal lagi bahwa sejarah lokal menuturkan peristiwa sejarah daerah, mungkin pula dikategorikan sebagai sejarah internasional.¹ Maka dari itulah perlu kiranya penulis mengungkapkan sejarah lokal atau sejarah yang ada di daerah, karena pada masa sekarang ini nampaknya penulisan sejarah yang cenderung menampilkan peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan politik sudah banyak dilakukan, sehingga diperlukan penelitian-penelitian tentang

¹Ahmad Mansyur Suryanegara, *Menemukan Sejarah, Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 69.

peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan masalah-masalah yang ada di tingkat lokal.

Sejarawan Sartono Kartodirjo mengatakan bahwa daerah pedesaan beserta masyarakatnya masih banyak yang belum terangkat dalam penulisan sejarah Indonesia. Hal ini merupakan sejarah yang hilang yang apabila dibiarkan, maka masyarakat tidak akan memperoleh pemahaman atau gambaran yang seimbang mengenai masyarakat Indonesia secara keseluruhan.²

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bung Karno bahwa kurangnya fakta yang ditinggalkan oleh Islam, besar kemungkinan adalah akibat dari sikap ulama Indonesia yang kurang bahkan dapat dikatakan tidak memiliki pengertian perlunya penulisan sejarah, sehingga wajar apabila hal ini menjadikan salah satu sebab sulitnya menemukan fakta tentang masa lampau Islam di Indonesia.³

Telah menjadi pengetahuan umum dalam sejarah islamisasi di Daerah Kedu, tidak dapat dilupakan peran dan jasa seorang wali yang bernama Ki Ageng Makukuhan. Ki Ageng Makukuhan yang telah mempunyai berbagai macam nama, di antaranya; Syekh Maulana Taqwim, Jaka Teguh, dan Sunan Kedu yang diakui sebagai seorang tokoh yang menurut sumber lokal dan naskah kuno mempunyai peranan penting dalam menyebarkan agama Islam di Kedu.

Ki Ageng Makukuhan termasuk tokoh yang hidup mengembara. Akan tetapi kemanapun ia pergi mengembara selalu kembali ke Daerah Kedu walaupun

²William H. Frederick, *Pemahaman Sejarah Indonesia: Sebelum dan Sesudah Revolusi*, (Jakarta: LP3ES, 1991), hlm. 72.

³Ahmad Mansyur Suryanegara, *Menemukan Sejarah.*, hlm. 73.

hanya beberapa saat. Selain pernah berguru kepada Sunan Kudus, ia juga pernah berguru kepada Sunan Kalijaga. Tidak heran kalau Ki Ageng Makukuhan mempunyai banyak kelebihan seperti kelebihan yang dimiliki para walisanga. Selain itu ki Ageng Makukuhan juga mempunyai cara pandang keislaman yang berbeda dengan orang lain yang mana ia lebih cenderung pada prakteknya daripada hanya sekedar ucapan atau sekedar teori saja. Di situ Ki Ageng Makukuhan selalu percaya bahwa segala sesuatu tidak akan terjadi tanpa kehendak Allah.

Bagi masyarakat Kedu nama Ki Ageng Makukuhan dikenal sebagai seorang wali yang mempunyai ilmu dan keistimewaan yang sangat tinggi. Walaupun namanya tidak begitu dikenal sebagaimana nama walisanga, tetapi peranan Ki Ageng Makukuhan semasa hidupnya terutama bagi masyarakat sekitar wilayah Kedu dan masyarakat yang pernah disinggahnya sewaktu dalam pengembaraan. Di manapun ia berada, di situlah ia meninggalkan kesan yang baik dan peranan yang baik pula, sehingga namanya selalu dikenang.⁴

⁴Didiek Nuryanto, *Pengembangan Upacara Adat Haul Ki Ageng Makukuhan*, (Temanggung: Pengembangan Produksi Atraksi Budaya dan Pariwisata, 2004), hlm. 4.

Ki Ageng Makukuhan menghabiskan masa-masa terakhirnya dengan mengajarkan agama Islam kepada penduduk sekitar. Setelah membuka hutan kemudian Ki Ageng Makukuhan mendirikan sebuah rumah yang menyerupai langgar.⁵ Rumah tersebut selain digunakan sebagai tempat berteduh juga sebagai tempat untuk mengajarkan agama Islam kepada masyarakat sekitar. Lama-kelamaan Ki Ageng Makukuhan juga mendirikan masjid. Dalam mengajarkan agama Islam di daerah tempat tinggalnya itulah akhirnya Ki Ageng Makukuhan mempunyai beberapa murid yang salah satunya bernama Bramanti.⁶

Ki Ageng Makukuhan meninggal dunia pada tanggal 21 Ramadhan 1497 M. bukti sejarah yang paling faktual diketemukannya makam yang bernama Syekh Maulana Taqwim yang tidak lain adalah Ki Ageng Makukuhan. Makam tersebut terletak di dusun Makukuhan, desa Kedu, kecamatan Kedu, kabupaten Temanggung. Di samping itu juga terdapat makam petilasan yang terdapat di puncak gunung Sumbing.⁷ Hingga sekarang setiap tanggal 21 Ramadhan wilayah-wilayah sekitar dimana Ki Ageng Makukuhan dimakamkan selalu ramai

⁵ Langgar: tempat untuk bersembahyang berjamaah lima waktu selain sembahyang Jum'at. Sekarang Langgar lebih dikenal dengan Musholla, yang berarti tempat yang digunakan untuk sholat. Selain sebagai tempat sembahyang, langgar juga digunakan untuk belajar agama Islam. Lihat, *Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid 9*, (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 2004), hlm. 303.

⁶Chabib Sudarmadi, *Babad Kedu, Menelusuri Riwayat Ki Ageng Makukuhan*, (Magelang: Triguna Husada, 1973), hlm. 12.

⁷Gunung Sumbing: gunung yang mempunyai puncak ketinggian mencapai 3.371m. sebelah utara berbatasan dengan Kec. Kledung, Bulu, Tlogomulyo, Kab. Temanggung. Sebelah timur dengan Kec. Tembarak, Selopampang, Kab. Temanggung. Sebelah selatan dengan Kab. Magelang. Sebelah barat dengan Kab. Wonosobo. Badan Pusat Statistik, *Temanggung Dalam Angka*, (Temanggung: Pemda Kab. Temanggung, 2004), hlm. 1 dan 4.

dikunjungi orang yang berasal dari berbagai daerah untuk menghormati nama serta jasa-jasanya.⁸

Penulisan sejarah Islam di Indonesia terutama tentang tokoh yang berada di daerah yang mempunyai peranan penting sangatlah menarik untuk dikaji lebih lanjut. Hal ini dikarenakan peranan Ki Ageng Makukuhan belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Untuk itulah kiranya penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru kepada para pembaca dan mampu memperkenalkan tokoh Ki Ageng Makukuhan dengan segala peranannya. Adapun penelitian ini difokuskan pada Ki Ageng Makukuhan dan awal Islamisasi di Daerah Kedu (Temanggung) pada tahun 1471-1497 M.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memfokuskan pada kajian tentang usaha-usaha dari seorang tokoh yang tergabung dalam ikatan Santri Sanga yakni, Ki Ageng Makukuhan. Ia dikenal sebagai wali yang pertama kali menyiarkan agama Islam di Daerah Kedu (Temanggung) mulai dari tahun 1471 sampai tahun 1497 M. melalui strateginya yaitu: membuka Perdikan Kedu, mengolah lahan pertanian dan mendirikan Padepokan Makukuhan.

Dengan alasan yang telah diuraikan di atas, maka studi sejarah ini memilih bekas Daerah Kedu (lama) sebagai batasan masalah. Dalam penelitian tersebut,

⁸Setyo Budi Raharjo, *Guntingan Pers*, (Temanggung: Humas Kab. Temanggung, 2001), hlm. 8.

penulis tidak memfokuskan letak Daerah Kedu sebagai Karesidenan seperti yang telah diketahui oleh masyarakat luas sekarang ini, namun penulis telah memfokuskan bahwa penelitian ini bertempat di Desa Kedu, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung, Propinsi Jawa Tengah.

Untuk memudahkan dalam pembahasan skripsi ini supaya lebih terarah, maka perlu dirumuskan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Siapakah Ki Ageng Makukuhan?
2. Bagaimana perjuangannya memasuki Daerah Kedu?
3. Apa saja usaha yang dilakukan oleh Ki Ageng Makukuhan dalam rangka mengislamkan masyarakat Kedu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, maka sesuai dengan judul skripsi yang diajukan dan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menemukan landasan konstruksi sejarah Islam di Daerah Kedu.
2. Mengembangkan metodologi penelitian sejarah lokal
3. Membangun fakta sejarah tentang Islamisasi di Daerah Kedu melalui tokoh lokal dalam sejarah yakni Ki Ageng Makukuhan.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Memperkuat kepribadian bangsa serta memupuk rasa kebangsaan nasional yang dapat menimbulkan rasa patriotisme bagi masyarakat, khususnya bagi generasi muda, dan diharapkan bisa sebagai salah satu bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perjuangan rakyat Kedu.
2. Memperkaya perspektif tentang penulisan sejarah lokal tentang tokoh Ki Ageng Makukuhan.
3. Bagi generasi muslim dengan adanya kajian tentang tokoh tersebut bisa dijadikan suri tauladan tentang perjuangan umat Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Meneliti dan mengkaji tentang keadaan Islam secara umum dan peranannya dalam penyebaran Islam yang dilakukan Ki Ageng Makukuhan di Daerah Temanggung, Jawa Tengah, merupakan kajian yang cukup sulit untuk dilakukan. Kesulitan yang paling mendasar adalah minimnya referensi yang membahas tentang keadaan Islam secara detail di Daerah Kedu. Realita yang ada bahwa kajian Islam di wilayah Jawa Tengah, khususnya Daerah Kedu (Temanggung) kurang menarik minat para sejarawan nasional.

Demikian pula, untuk mengkaji tentang Ki Ageng Makukuhan dan peranannya dalam penyebaran Islam yang dilakukannya di Daerah Kedu, cukup kesulitan untuk mengumpulkan referensi yang secara detail. Namun, ada beberapa referensi yang bisa menjadi rujukan untuk menguak tentang peran Ki Ageng

Makukuhan dalam menyebarkan agama Islam yang dilakukannya. Referensi ini ditulis oleh para ahli sejarah. Di antara referensi yang telah membahas tentang Ki Ageng Makukuhan antara lain, adalah:

Chabib Sudarmadi. *Babad Kedu (Menelusuri Riwayat Ki Ageng Makukuhan)*. Magelang: PT. Triguna Husada, 1973 dan bukunya karangan Didiek Nuryanto. *Pengembangan Upacara Adat Khaul Ki Ageng Makukuhan, dan Kirab Penyelamatan Dokumen Pemerintah Darurat Kab. Temanggung*. Temanggung: Pengembangan Produk Atraksi Budaya dan Pariwisata, 2004. Kedua buku tersebut membahas tentang masuknya agama Islam di Daerah Kedu yang dibawa oleh Ki Ageng Makukuhan, tetapi pembahasan dalam buku tersebut kebanyakan berupa cerita tentang bagaimana rakyat Kedu mengadu kesaktian dengan Ki Ageng Makukuhan tersebut sebelum akhirnya masuk Islam. Adapun mengenai usaha-usaha pengembangan agama Islam selanjutnya hanya diuraikan secara global, sementara dalam penulisan skripsi ini lebih menekankan pada pengkajian tentang usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka mengembangkan agama Islam di Daerah Kedu dan sekitarnya, di samping akan menjelaskan pula bagaimana pengaruh Islamisasi tersebut terhadap masyarakat.

A.M. Djuliati. *Eksplorasi Abad XIX (Kerja Wajib di Karesidenan Kedu 1800-1890)*. Yogyakarta: Tarawang Press, 2000 dan buku karangan Sarjono yang berjudul *Menuju Temanggung Yang Dinamis, Sejahtera, Sejuk dan Agamais*. Temanggung: PEMKAB TMG, 2002. Kedua buku tersebut membahas tentang keadaan Daerah Kedu yang terletak di Kabupaten Temanggung baik mengenai

letak geografis, kondisi ekonomi dan sosial-keagamaan, namun tidak dibahas mengenai proses penyebaran Islam yang dilakukan oleh Ki Ageng Makukuhan, sedangkan penelitian tersebut bermaksud untuk memberikan gambaran secara detail mengenai kondisi di Daerah Kedu ketika kedatangan agama Islam yang dibawa oleh Ki Ageng Makukuhan.

Ridin Sofwan. *Islamisasi di Jawa (Walisanga, Penyebar Islam di Jawa, Menurut Penuturan Babad)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004. Dalam buku tersebut menceritakan tentang penyebaran Islam di seluruh Tanah Jawa, baik yang dilakukan oleh walisanga maupun oleh wali pengikut termasuk Ki Ageng Makukuhan, namun sama sekali tidak disinggung mengenai penyebaran agama Islam di Daerah Kedu akan tetapi hanya disinggung sedikit mengenai penyebaran Islam di daerah pedalaman, sedangkan penelitian ini memberi penjelasan bahwa Ki Ageng Makukuhan adalah salah satu tokoh yang menyebarkan agama Islam di Daerah Kedu.

Pada penelitian ini, penulis tidak dapat melepaskan penelitian yang terdahulu yang kami anggap relevan dengan penelitian ini. Yang dapat penulis temukan yaitu sebuah penelitian berjudul "*Ziarah ke makam Ki Ageng Makukuhan di Kedu (Temanggung), Studi tentang konsep keramat dalam upacara ziarah*" yang ditulis oleh Rinaningsih, mahasiswa Fakultas Usuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1995. Dalam penelitian tersebut ditulis satu sisi dari peran Ki Ageng Makukuhan dalam menyebarkan agama Islam di Kedu

terutama menyorot pada konsep keramat dalam upacara ziarah dan upacara adat haul Ki Ageng Makukuhan sebagai wujud peninggalannya.

Berdasarkan referensi di atas belumlah ada penelitian-penelitian yang secara luas membahas tentang peranan Ki Ageng Makukuhan dalam menyebarkan agama Islam di Kedu. Akan tetapi tulisan-tulisan yang telah ada yang berkaitan dengan pembahasan dapat penulis jadikan sebagai bahan yang membantu dalam mencari data yang otentik. Dalam pembahasan ini penulis memaparkan tentang Ki Ageng Makukuhan dan awal Islamisasi di Daerah Kedu (Temanggung), Jawa Tengah.

E. Landasan Teori

Tokoh agama adalah merupakan unsur penting dalam suatu masyarakat. Menurut Hiroko Horikasi, pemuka agama merupakan orang yang ahli dalam bidang agama, ia pengelola (pemangku) tempat ibadah, pengajaran dan pendidikan serta membimbing umat dalam hal agama.⁹ Tokoh agama merupakan pemimpin yang memiliki unsur wewenang, ditaati, disegani dan bahkan ditakuti, kadang-kadang yang dianggap keramat, mereka dianggap sebagai simbol masyarakat yang memperoleh kelebihan ilmu dari Tuhan, selain faktor keturunan, ekonomi dan lain sebagainya. Kelebihan yang demikian disebut juga dengan

⁹Mukti Ali, *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam*, (Bandung: Mizan, 1991), hlm. 24.

kharisma atau *wibawa*.¹⁰ Pemimpin agama ini tidak diangkat melalui suara terbanyak, melainkan diangkat atas dasar peranan dan kesepakatan masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, tokoh agama sering menjadi tumpuan harapan, tempat bertanya, dan tempat masyarakat menaruh kepercayaan tentang masalah hidup dan kehidupan.¹¹ Umat diartikan sebagai masyarakat, yaitu suatu kesatuan sosial manusia yang menempati suatu wilayah tertentu, yang keteraturan dalam hidup sosial tersebut telah dimungkinkan, karena seperangkat pranata-pranata sosial yang telah menjadi tradisi dan budaya yang mereka miliki bersama.¹²

Salah satu konsep sosiologi yang paling sentral adalah ‘Peranan Sosial’ yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial. Banyak yang didapat oleh para sejarawan dengan memakai konsep ‘Peranan’ secara lebih luas, lebih tepat dan sistematis. Hal itu akan mendorong mereka lebih bersungguh-sungguh menjadi bentuk-bentuk perilaku yang telah umum bagi mereka bicarakan dalam artian individual atau moral ketimbang sosial.¹³

Teori yang dikemukakan ini memiliki relevansi dengan peranan yang dilakukan oleh Ki Ageng Makukuh sebagai tokoh yang menjadikan masyarakat Kedu yang memiliki *wibawa* dan *kharisma*. Ia sangat memperhatikan terhadap

¹⁰Koentjaraningrat, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1997), hlm. 194.

¹¹*Ibid.*, hlm. 4.

¹²Ahmad Syafi’I Ma’arif, *Islam dan Masalah Kenegaraan*, (Jakarta: LP3ES, 1985), hlm. 198.

¹³Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 69.

penyebaran Islam di Daerah Kedu, yaitu memberikan apa yang ia miliki baik yang berbentuk materi maupun nonmateri guna mengembangkan ajaran Islam dan memberikan kemudahan bagi masyarakat Kedu untuk beribadah dan belajar tentang Islam.

F. Metode Penelitian

Penulisan skripsi ini dipusatkan pada penelitian kepustakaan data atau sumber yang digunakan adalah literatur yang berhubungan dengan pembahasan. Adapun bentuk pembahasan adalah deskriptis analisis, artinya penulis memaparkan dan menguraikan kejadian dengan berbagai dimensinya melalui pemberian jawaban terhadap pertanyaan apa, bagaimana, siapa, kapan dan dimana serta mencoba menerangkan mengapa peristiwa itu terjadi. Kajian dalam skripsi ini menggunakan metode historis yang ditempuh melalui proses menguji menganalisis secara kritis terhadap rekaman-rekaman peristiwa masa lampau. Sejarah ini membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dengan mengumpulkan, mengevaluasi serta menjelaskan dan mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan menarik kesimpulan secara tepat.¹⁴ Dalam penerapannya metode ini meliputi empat tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Heuristik*). Suatu teknik pengumpulan data yang berasal dari jaman itu dan pengumpulan bahan-bahan tercetak, tertulis dan lisan yang

¹⁴Louis Gottchalk, *Mengerti Sejarah, Terjemahan Nugroho Notosusanto*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1975), hlm. 32.

relevan.¹⁵ Berkenaan dengan penelitian ini, *Heuristik* dilakukan dengan mencari sumber sekunder, yaitu merupakan kesaksian dari siapapun yang bukan saksi pandangan mata,¹⁶ karena penelitian berhubungan dengan peristiwa masa lampau yang sudah tidak dimungkinkan lagi adanya saksi mata. Jadi, data dicari antara lain pada buku-buku, berita-berita di surat kabar dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, sumber sekunder disebut juga sumber dari bahan bacaan.¹⁷ Di samping itu, data juga bisa dicari pada *Artifact*, yakni bahan-bahan peninggalan masa lampau yang berwujud benda atau bangunan yang merupakan warisan kebudayaan lama seperti: masjid, makam dan sebagainya untuk memperkuat sumber literatur. Tidak menutup kemungkinan juga, digunakannya sumber lisan, yaitu sumber yang melekat pada pikiran orang. Walaupun sumber ini tidak memungkinkan dijadikan sebagai data, mengingat waktu yang dikaji begitu jauh dari masa kini, tetapi apabila diteliti secara *Historis*, riwayat Ki Ageng Makukuhan sudah diriwayatkan secara turun-temurun bahkan sudah banyak dihafal oleh masyarakat Kedu dan sekitarnya. Oleh karena itu, dalam hal tertentu, sumber tersebut akan digunakan sebagai bahan perbandingan sebagaimana menurut Karel A. Steenbrink, jenis sumber ini dapat dijadikan

¹⁵*Ibid.*, hlm. 18.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 18.

¹⁷S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet.,11, 1996), hlm. 143.

sumber sejarah.¹⁸ Selain itu sumber lisan mempunyai nilai sebagai sumber uraian-uraian menurut tata cara *linguistik* oleh pengamat kejadian, atau kejadian-kejadian asli, yang mana walaupun dalam keterbatasan tetapi dapat memberikan informasi yang penting dan dapat dipercaya apabila diperlukan dengan kritis.¹⁹

2. Kritik Sumber (*Verifikasi*), yaitu langkah untuk mengadakan seleksi terhadap data atau sumber yang terkumpul, untuk menguji keaslian sumber (*Otentisitas*) maupun kesahihan sumber (*Kredibilitas*), maka perlu diadakan kritik sumber baik kritik ekstern maupun intern. Kritik ekstern dengan menyelidiki dan mempertanyakan dari mana dan dari siapa sumber itu ditemukan. Sedang kritik intern merupakan kritik terhadap keabsahan sumber (*Kredibilitas*) dengan menguji nilai bukti yang ada di dalam sumber untuk menentukan sah dan tidaknya sumber tersebut. Langkah ini dilakukan untuk membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang satu dengan sumber yang lain.²⁰
3. Analisis Data (*Interpretasi*), yaitu menafsirkan fakta-fakta yang saling berhubungan yang diuji kebenarannya. Dalam menafsirkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan biografis, yaitu suatu pendekatan yang mengarahkan kepada usaha untuk mengungkapkan tentang Ki Ageng

¹⁸Karel A. Steenbrink, *Beberapa Aspek Islam di Indonesia Pada Abad XIX*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 11.

¹⁹Taufik Abdullah, *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*, (Jakarta:PT. Gramedia, 1985), hlm. 217-218.

²⁰Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 58.

Makukuhan dalam menyebarkan agama Islam di Daerah Kedu dan pengaruh yang diterima dalam masa formatur kehidupan, serta sifat dan watak Ki Ageng Makukuhan terhadap perkembangan suatu aspek kehidupan.²¹

4. Penyajian (*Historiografi*), yaitu menyampaikan sintesis yang diperoleh dalam bentuk kisah. Pada langkah ini penulis berusaha menulis tentang Ki Ageng Makukuhan dan awal Islamisasi di Daerah Kedu (Temanggung), sehingga menjadi sebuah kisah yang berarti dan disusun secara kronologis.²²

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, maka diperlukan rencana sistematika penulisan. Adapun sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini merupakan pengantar dari bab selanjutnya yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan untuk memberi gambaran-gambaran umum mengenai penelitian ini secara keseluruhan.

Bab kedua, menjelaskan tentang biografi Ki Ageng Makukuhan dengan menguraikan asal-usul Ki Ageng Makukuhan dan latar belakang pendidikan. Pembahasan biografi ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengenal tokoh Ki Ageng Makukuhan secara utuh dan proporsional.

²¹*Ibid*, hlm. 64.

²²*Ibid.*, hlm. 67.

Bab ketiga, berisikan tentang awal perjuangan Ki Ageng Makukuhan memasuki Daerah Kedu. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai perjalanannya dalam meninggalkan Kudus dan singgah di Daerah Bagelen sampai memasuki Daerah Kedu.

Bab keempat, menjelaskan tentang strategi Islamsasi di Daerah Kedu. Dalam bab ini menjelaskan tentang penyebaran Islam di Daerah Kedu dengan membuka perdikan Kedu, mengolah lahan pertanian, dan mendirikan Padepokan Makukuhan..

Bab kelima, merupakan bab yang berisikan kesimpulan dari uraian yang telah dikemukakan dalam skripsi ini dan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang terkandung dalam bab pertama, yaitu pendahuluan. Di samping memuat kesimpulan dan penutup juga memuat saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang Ki Ageng Makukuhan dan awal Islamisasi di Daerah Kedu ini, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Ki Ageng Makukuhan adalah seorang tokoh yang pertama kali menyiarkan agama Islam di Tanah Kedu. Terdapat tiga macam pendapat mengenai silsilah keturunannya, yakni ia adalah keturunan dari bangsa Cina, Jawa dan Arab. Ia termasuk salah satu wali yang tergabung dalam ikatan Santrisanga sebagai generasi penerus Walisanga. Selain itu, ia juga pernah mendapatkan pendidikan agama Islam dari Sunan Kudus dan Sunan Kalijaga.

Perjuangan Ki Ageng Makukuhan dalam menyebarkan agama Islam ke Daerah Kedu, atas petunjuk dari Sunan Kudus dan Sunan Kalijaga serta atas kemauannya untuk menyiarkan agama Islam. Pada saat Ki Ageng Makukuhan memasuki Kedu, kondisi alamnya masih berbentuk hutan dengan nama Tanah Kedu. Selanjutnya, ia telah merubahnya menjadi sebuah perdikan dengan nama Perdikan Kedu. Di Daerah Kedu, ia dapat berinteraksi dengan masyarakat. Ia berusaha mengajarkan ilmu-ilmu agama dan cara-cara bercocok tanam kepada masyarakat. Ia singgah di Daerah Kedu sampai akhir hayatnya, yaitu tahun 1497 M. Makamnya terletak di desa Kedu serta terdapat petilasan di puncak gunung Sumbing.

Masuknya Islam di Kedu atas usaha Ki Ageng Makukuhan sebagai tokoh utama. Agama Islam masuk dan menjadi agama yang diyakini oleh masyarakat Kedu, berkat adanya strategi yang tepat, yaitu dengan cara membuka Perdikan Kedu, mengolah lahan pertanian dan mendirikan Padepokan Makukuhan.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian di antara segenap tantangan, cobaan dan dorongan yang tinggi untuk segera menyelesaikan tugas akhir, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sejarah merupakan hasil rekonstruksi dari masa lalu, sehingga membutuhkan data-data sejarah yang otentik dalam proses mengkajinya. Oleh karena itu, sebagai ahli sejarah harus cermat serta teliti dalam mengkaji dan menuliskan sejarah, sehingga sejarah tersebut tidak mengalami keterputusan dalam penulisannya kelak.
2. Penelitian yang dipaparkan dalam skripsi ini masih cukup jauh dari sempurna, maka alangkah baiknya jika dilakukan penelitian (studi) lebih lanjut dan mendalam, sehingga diharapkan dapat membuahkan hasil penelitian yang lebih valid dan lebih sempurna.
3. Hendaklah bagi seorang sejarawan atau tokoh politik sekarang tidak melupakan sejarah tokoh-tokoh besar dan negarawan zaman dahulu karena dari mereka kita mendapat banyak pelajaran dan contoh-contoh ide cemerlang mereka dalam menciptakan dan mewujudkan sebuah negara yang berjaya

dengan selalu mengibarkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral ajaran agama Islam.

Demikian beberapa kesimpulan dan saran yang dapat dikemukakan dari pembahasan skripsi ini, semoga semua itu ada manfaatnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Darori Amin. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Gama Media. 2002
- A. M. Djuliaty Suroyo. *Eksplorasi Kolonial Pada Abad XIX Kerja Wajib di Karesidenan Kedu 1800-1890*. Yogyakarta: Tarawang. 2000
- Abdul Qadir Djaelani. *Peran Ulama dan Santri (Dalam Perjuangan Politik Islam di Indonesia)*. Surabaya: PT. Bina Ilmu. 1994
- Ahmad Mansyur Suryanegara. *Menemukan Sejarah (Wacana Pergerakan Islam di Indonesia)*. Bandung: Mizan. 1998
- Ahmad Syafi'i Ma'arif. *Islam dan Masalah Kenegaraan*. Jakarta: LP3ES. 1985
- Arnold W. Thomas. *Sejarah Dakwah Islam*. terj. A. Nawawi Rambe. Jakarta: Bumi Restu. 1981
- Badan Pusat Statistik. *Temanggung Dalam Angka*. Temanggung: Pemda Kab. Temanggung. 2004
- Peter Burke. *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2001
- C.J. Bleeker. *Pertemuan Agama-agama Dunia*. Terjemahan Barus Siregar. Bandung: Sumur. cet. III. 1963
- Chabib Sudarmadi. *Babad Kedu (Menelusuri Riwayat Ki Ageng Makukuhan)*. Magelang: Triguna Husada. 1973
- Didiek Nuryanto. *Pengembangan Upacara Adat Haul Ki Ageng Makukuhan*. Temanggung: Pengembangan Produksi Atraksi Budaya dan Pariwisata. 2004
- Dudung Abdurahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999
- Frederick H. William. *Pemahaman Sejarah Indonesia: Sebelum dan Sesudah Revolusi*. Jakarta: LP3ES. 1991
- Gottchalk Louis. *Mengerti Sejarah*. Terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1975
- J. S. Badudu. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2001
- Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan. 1997

- Marwati Djoened Puspanegara. *Sejarah Nasional Indonesia. Jilid III*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990
- Mukti Ali. *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam*. Bandung: Mizan. 1991
- Purwadi dkk. *Babad Demak. Sejarah Perkembangan Islam di Tanah Jawa*. Yogyakarta: Tunas Harapan. 2005
- _____. *Gerakan Spiritual Syekh Siti Jenar*. Yogyakarta: Media Abadi. 2003
- _____. *Sintesis Ajaran Walisanga Vs Syekh Siti Jenar (Sejarah Sunan Kalijaga)*. Yogyakarta: Persada. 2003
- _____. *Sufisme Sunan Kalijaga. Menguk Tabir Ilmu Sejati di Tanah Jawa*. Yogyakarta: Sadasiva. 2005
- Ridin Sofwan. *Islamisasi di Jawa (Walisanga. Penyebar Islam di Jawa. Menurut Penuturan Babad)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004
- S. Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara. cet.11. 1996
- Sarjono. *Menuju Temanggung Yang Dinamis. Sejahtera. Sejuk dan Agamais*. Temanggung: PEMKAP TMG. 2002
- Sartono Kartodirjo. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900 dari Emperium Sampai Imperium*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1993
- Sayogya dan William L. Collier. *Budidaya Padi di Jawa*. Jakarta: P. T. Gramedia. 1986
- Setyo Budi Raharjo. *Guntingan Pers*. Temanggung: Humas Kab. Temanggung. 2001
- Slamet Mulyono. *Negara Kertagama dan Tafsir Sejarahanya*. Jakarta: Bharata Karya Aksara. 1979
- Steenbrink A. Karel. *Beberapa Aspek Islam di Indonesia Pada Abad XIX*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984
- Sudibjo Z. H. *Babad Tanah Jawi*. Jakarta: Depdikbud Proyek Penelitian Buku Sastra Indonesia dan Daerah. 1980
- Sugiarto. dkk. *Kamus Indonesia-Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2001

- Sulendraningrat. *Sejarah Cirebon*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1978
- Sumargono K. *Profil Propinsi Republik Indonesia*. Jawa Tengah: Yayasan Bakti Nusantara. 1992
- Surya Alam. *Wejangan Sunan Kalijaga Dilengkapi Dengan Amalan-amalan Karimah*. Surabaya: CV. Karya Utama. 2005
- Suyami. *Serat Cariyos Dewi Sri Dalam Perbandingan*. Yogyakarta: Kepel Press. 2001
- Taufik Abdullah. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. Jakarta: PT. Gramedia. 1985
- Umar Hasyim. *Sunan Kalijaga*. Kudus: Menara Kudus. 1974
- Wahyu Utomo. *Perguruan Tinggi Pesantren (Pendidikan Alternatif Masa Depan)*. Jakarta: Gema Insani Press. 1997
- Wanfugi. *Pengalaman Spiritual Berguru dengan Sunan Kalijaga*. Pekalongan: Fortuna. 2005
- Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren (Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai)*. Jakarta: P3ES. 1994
- Ziemek Manfred. *Pesantren (Dalam Perubahan Sosial)*. Jakarta: P3M. 1986

Hal : Permohonan Surat Pengantar
Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat kami sampaikan bahwa saya :

Nama : ROKHMAT
NIM : 01120600
Alamat : Bendokuluk, Coruban, Kondangan, Temanggung
Smt/Jur/Kls : XIV/SKI/A

Bermaksud hendak melakukan penelitian dalam kaitannya dengan penulisan
Skripsi

Judul : Ki Agung Makukuhon dan Awal
Islamisasi di Daerah Kedu (Temanggung)
1971 - 1997 M.

Pembimbing : Dra. Himayah H. Hidayah M. Hum.

Untuk memperoleh data lapangan, kami mohon berkenan dibuatkan surat
pengantar untuk melakukan penelitian dimaksud.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Pembimbing,



NIP. 150267220

Hormat Kami



NIM. 01120600



Nomor : UIN.02/TU.A/PP.00.9/0158/2008
Lamp. : -
Perihal : Surat Izin Studi Lapangan

Yogyakarta, 4 Februari 2008

Kepada

Yth.

kepala BAPEDA
propinsi DIY

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Rokhmat
NIM : 01120600
Sem./Jurusan : XIV/SKI/A

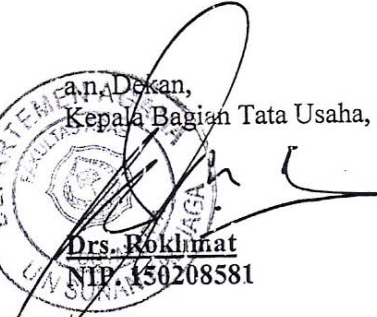
bermaksud untuk melakukan survey/studi lapangan untuk memperoleh data-data guna menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul:

KI AGENG MAKUKUHAN DAN AWAL ISLAMISASI DI DAERAH KEDU (TEMANGGUNG) 1471-1479 M

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengunipulkan data-data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

Drs. Rokhmat
NIP. 150208581

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

Nomor 070/519 Yogyakarta, 5 Februari 2008
Hal Ijin Penelitian Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Ka. Bakesbanglinmas
di SEMARANG

Menunjuk Surat

Dari : Dekan F. Adab - UIN "SUKA" Yk

Nomor : UIN.02/TU.A/PP.00.9/0158/2008

Tanggal : 4 Februari 2008

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : ROKHMAT

No. Mhs. : 01120600

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul Penelitian : KI AGENG MAKUKUHAN DAN AWAL ISLAMISASI DI DAERAH KEDU
(TEMANGGUNG) 1471-1497 M

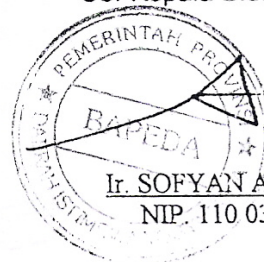
Waktu : 05 Pebruari 2008 s/d 05 Mei 2008

Lokasi : TEMANGGUNG

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Penganjalian



Ir. SOFYAN AZIZ, CES
NIP. 110 035 037

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan F. Adab - UIN "SUKA" Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertiinggal.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414388, 8454990 (Line) Fax. (024) 8414388 Semarang

Semarang , 5 Pebruari 2008

KEPADA YTH.
B'UPATI TEMANGGUNG
UP.KA KESBANG DAN LINMAS
DI –
TEMANGGUNG

Nomor : 070 / 115 / II / 2008
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Tanggal : 5 Pebruari 2008
Nomor : 070 / 519

Bersama ini diberitahukan Hudiono Ardi bahwa :

Nama : Rokhmat
Alamat : Jl.Marsda Adisucipto Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan Penelitian dengan judul :
KI AGENG MAKUKUHAN DAN AWAL ISLAMISASI DI DAERAH KEDU (TEMANGGUNG) 1471 – 1497 M

Penanggung Jawab : Dra.Himayatul Ittihadiyah.M,Hum.
Peserta : -
Lokasi : Kab. Temanggung
Waktu : 5 Pebruari – 5 Mei 2008

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
UP. KA BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. AGUS HARIYANTO, M.Si

Pembina Tk. I
NIP. 010 217 774



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA

Alamat: Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax (0293) 491313 Kode Pos 56212
TEMANGGUNG

Temanggung, 8 Pebruari 2008

N o m o r : 070 / 343 / 2008
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan tentang
Ijin Penelitian / Survey /
Riset

Kepada :

Yth : Sdr. CAMAT KEDU

di -

K E D U

1. Dasar : Surat dari Badan Kesbang dan Linmas Provinsi
Jawa Tengah, Nomor : 070 / 115 / II / 2008, tanggal 5
Pebruari 2008, perihal : Surat Rekomendasi

2. Bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa :

N a m a : ROKHMAT
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

bermaksud mengadakan Reseach / Penelitian dengan Judul :

" *Ki Ageng Makukuhan dan Awal Islamisasi di Daerah Kedu (Temanggung) 1471 - 1497 M* "

Penanggung Jawab : Dra. Himayatul Ittihadiyah. M. Hum
Waktu : 5 Pebruari - 5 Mei 2008
Keterangan : -

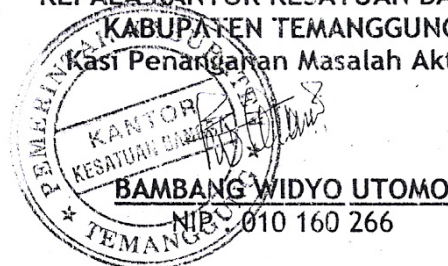
3. Yang bersangkutan wajib mentaati Peraturan Tata Tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat.

Demikian untuk menjadikan maklum .

Tembusan, Kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung
(sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kabupaten
Temanggung ;
3. Ybs. (setelah selesai harap
lapor ke Kantor Kesbang)
5. Arsip ;

An. BUPATI TEMANGGUNG
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
KABUPATEN TEMANGGUNG
Kasi Penanganan Masalah Aktual





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA

Alamat: Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax (0293) 491313 Kode Pos 56212
TEMANGGUNG

Temanggung, 8 Pebruari 2008

N o m o r : 070 / 343 / 2008
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan tentang
Ijin Penelitian / Survey /
Riset

Kepada :
Yth : Sdr. CAMAT KEDU
di -

K E D U

1. Dasar : Surat dari Badan Kesbang dan Linmas Provinsi Jawa Tengah, Nomor : 070 / 115 / II / 2008, tanggal 5 Pebruari 2008, perihal : Surat Rekomendasi
2. Bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa :

N a m a : ROKHMAT
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

bermaksud mengadakan Reseach / Penelitian dengan Judul :

" Ki Ageng Makukuhan dan Awal Islamisasi di Daerah Kedu (Temanggung) 1471 - 1497 M "

Penanggung Jawab : Dra. Himayatul Ittihadiyah. M. Hum
Waktu : 5 Pebruari - 5 Mei 2008
Keterangan : -

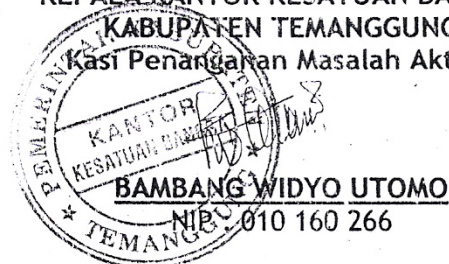
3. Yang bersangkutan wajib mentaati Peraturan Tata Tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat.

Demikian untuk menjadikan maklum .

Tembusan, Kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung (sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kabupaten Temanggung ;
3. Ybs. (setelah selesai harap lapor ke Kantor Kesbang)
5. Arsip ;

An. BUPATI TEMANGGUNG
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
KABUPATEN TEMANGGUNG
Kasi Penanganan Masalah Aktual



Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Bapat Qomari*
Tempat, Tanggal Lahir: *Temanggung, 15 Desember 1991*
Status : *Juru kunci Makam Ki Ageng Makukuhon,*
 : *Kedu*
Alamat : *Dsn. Makukuhon, Ds. Kedu, Kec. Kedu*
 : *Kab. Temanggung.*

Menerangkan bahwa:

Nama : *R o k h m a t*
NIM : *0 1 1 2 0 6 0 0*
Fakultas/ Jurusan: *A D A B/ Sejarah dan Kebudayaan Islam*
Alamat : *Dsn. Bendokulak, Ds. Caruban, Kec. Kandangan, Kab.*
 : *Temanggung*

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Ki Ageng Makukuhon dan Awal Islamisasi di Daerah Kedu (Temanggung) 1471-1497 M.**"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang bersangkutan harap maklum adanya.

Temanggung, 27 Januari 2008.

Hormat kami

Kawi
(.....)

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bapak Sunaryo Spd.
Tempat, Tanggal Lahir: Temanggung, 25 oktober 1956
Status : juru kunci Makam kramat Gunung
: Sumbing.
Alamat : Dsn. Dukuh, Ds. Wonosari, kec. Bulu
:

Menerangkan bahwa:

Nama : Rokhmah
NIM : 01120600
Fakultas/ Jurusan: A D A B/ Sejarah dan Kebudayaan Islam
Alamat : Dsn. Bendokuluk, Ds. Caruban, Kec. Kandangan, Kab.
Temanggung

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Ki Ageng Makukuhan dan Awal Islamisasi di Daerah Kedu (Temanggung) 1471-1497 M."

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang bersangkutan harap maklum adanya.

Temanggung, 27 Januari 2008.

Hormat kami


(.....)

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bapak Sudarmadi
Tempat, Tanggal Lahir: Magelang, 16 Juli 1953
Status : Sesejak Padepokan Makukuhan
Alamat : Tidar Warung, Tidar Selatan,
: kec. Magelang Selatan

Menerangkan bahwa:

Nama : Rokhmah
NIM : 01120600
Fakultas/ Jurusan: A D A B/ Sejarah dan Kebudayaan Islam
Alamat : Dsn. Bendokuluk, Ds. Caruban, Kec. Kandangan, Kab.
Temanggung

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Ki Ageng Makukuhan dan Awal Islamisasi di Daerah Kedu (Temanggung) 1471-1497 M."**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang bersangkutan harap maklum adanya.

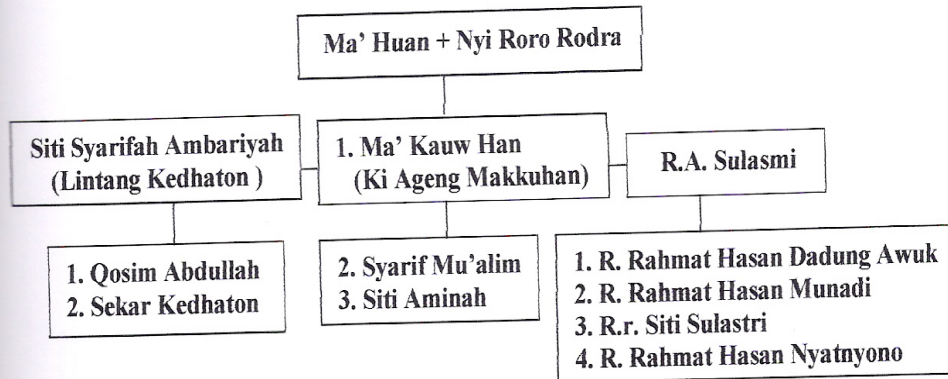
Temanggung, 27 Januari 2008.

Hormat kami



(.....)

SILSILAH KI AGENG MAKUKUHAN¹
(Ma' Kauw Han)



¹Chabib Sudarmadi. *Babad Kedu. Menelusuri Riwayat Ki Ageng Makukuhan*. (Magelang: Triguna Husada. 1973)

SILSILAH KI AGENG MAKUKUHAN
(Jaka Teguh)

Menurut Pustaka Darah Agung yang bersumber dari buku Sejarah Keraton.

Prabu Brawijaya

| | | | |
|-----|---------------------|-----|-----------------------------------|
| 1. | R. Harya Damar | 15. | Retno kedhaton |
| 2. | R. Jaka Pekik | 16. | Retno Kasmoyo |
| 3. | Retno Pembayun | 17. | R. Karolanden |
| 4. | Dewi Manik | 18. | Retno Marsandi |
| 5. | R. Lembu Peteng | 19. | Retno Marlangen |
| 6. | R. Harya Dewa Kebut | 20. | Retno Sataman |
| 7. | R. Jaka Prabangkara | 21. | Retno Satamin |
| 8. | R. Krewet | 22. | R. Jaka Piturun |
| 9. | R. Harya Haruna | 23. | R. Gugur |
| 10. | R. Surenggono | 24. | Retno Kanistren |
| 11. | R. Jaka Sujanmo | 25. | Retno Kaniraras |
| 12. | Retno Bintara | 26. | Dewi Ambar |
| 13. | R. Fatah | 27. | R. Harya Suweng/Jaka Teguh |
| 14. | R. Jaka Tarub | | (Ki Ageng Makukuhan) ² |

² Muhammad Khafid, *Sejarah Sultan Fatah (Pendiri Kasultanan Demak Bintara)*, (Demak: Al-Qolam, 2001)

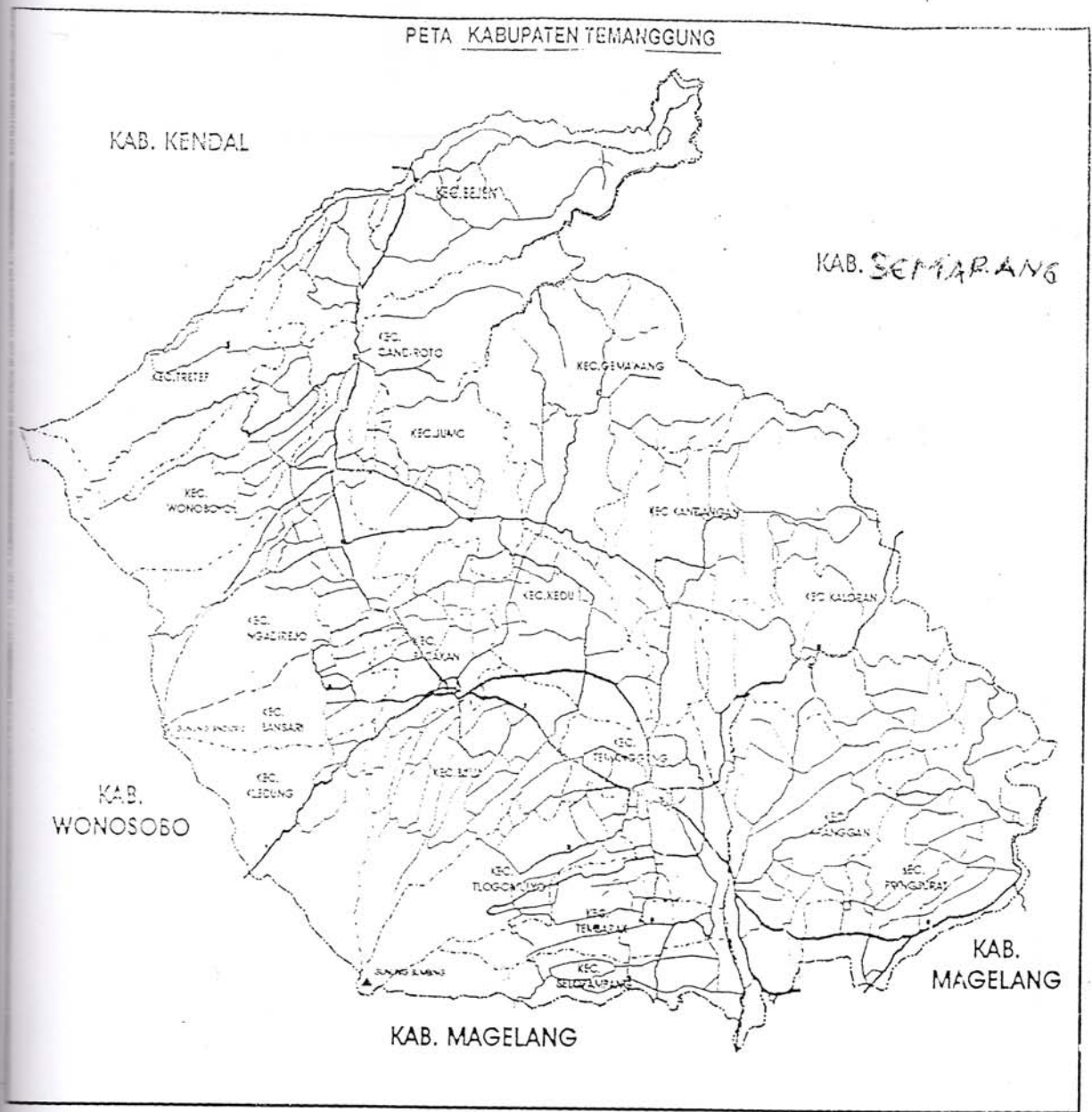
SILSILAH KIAGENG MAKUKUHAN
(Maha Punggung)

Termasuk salah satu keturunan dari bangsa Arab. Berikut adalah kutipan bagan silsilah pengiwa (silsilah dari garis bapak);

Nabi Adam AS. → Nabi Sis AS → Sang Hyang Nurcahya → Sang
Hyang Nurrasa → Sang Hyang Wening → Sang Hyang Tunggal →
Bhatara Guru → Bhatara Brahma → Bhatara Brahmani → Tritusta →
Parikenan → Manusama → Sakutrem → Sangkri → Palasera → Abiyasa
→ Pandu Dewata → Arjuna → Abimayu → Parikesit → Yudhayana →
Gendrayana → Jayabaya → Jayamijaya → Jayamisena →
Kusumawicitra → Citrasoma → Pancadriya → Anglingdriya →
Suwelacala → Maha Punggung (Ki Ageng Makukuhan).³

³ A. M. Darori Amin, *Islam dan Kebudayaan Jawa*, (Yogyakarta: Gama Media, 2002).

PETA KABUPATEN TEMANGGUNG



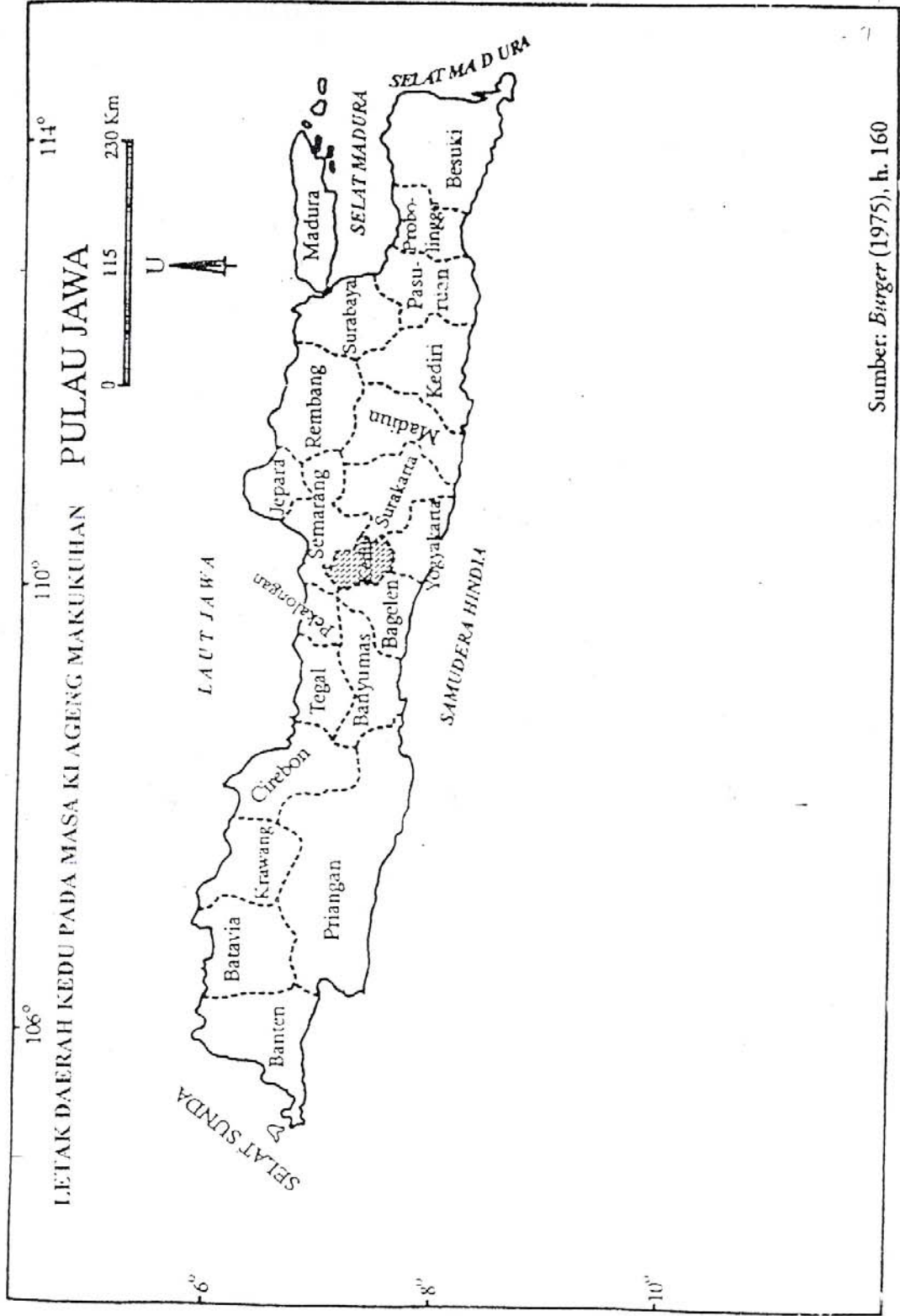
KAB. KENDAL

KAB. SEMARANG

KAB.
WONOSOBO

KAB.
MAGELANG

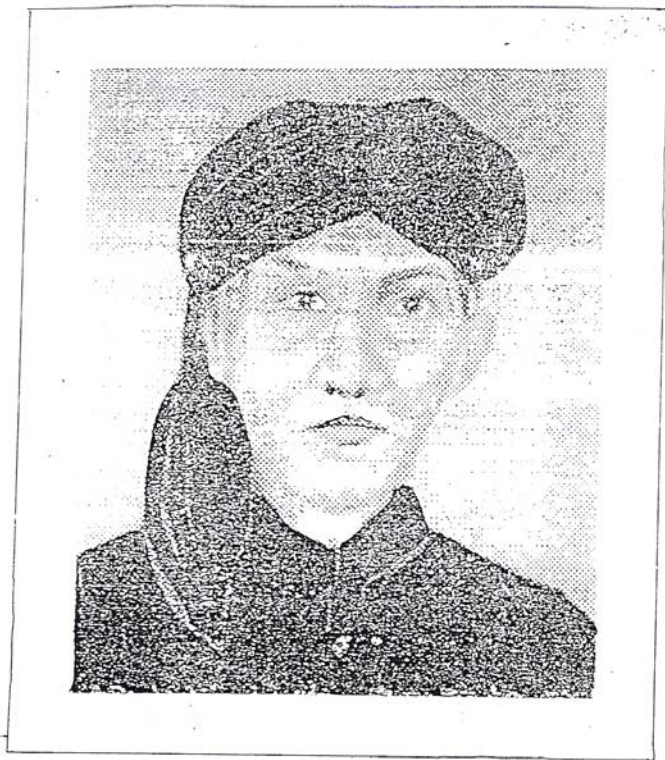
KAB. MAGELANG



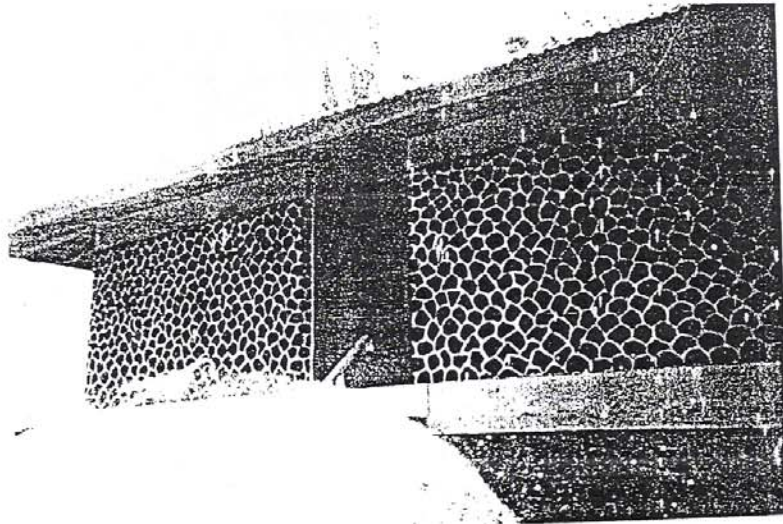
Sumber: Burger (1975), h. 160

PENYEBARAN ISLAM YANG DILAKUKAN OLEH
KI AGENG MAKUKUHAN

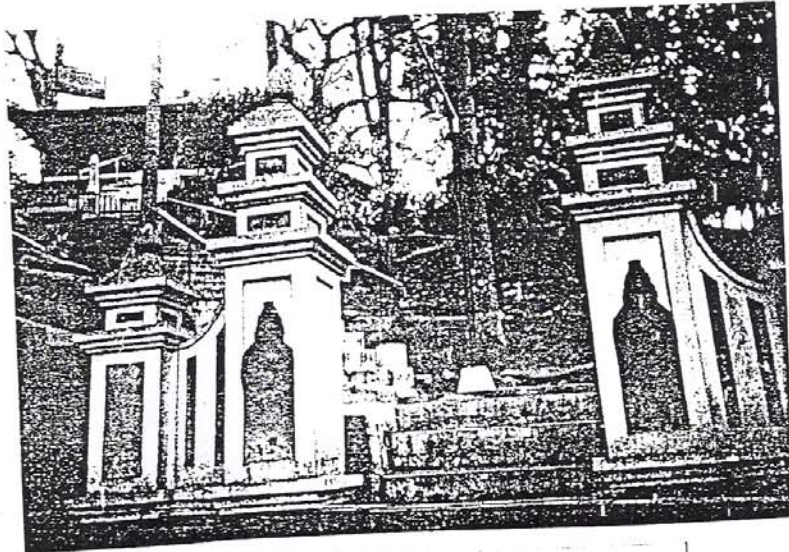




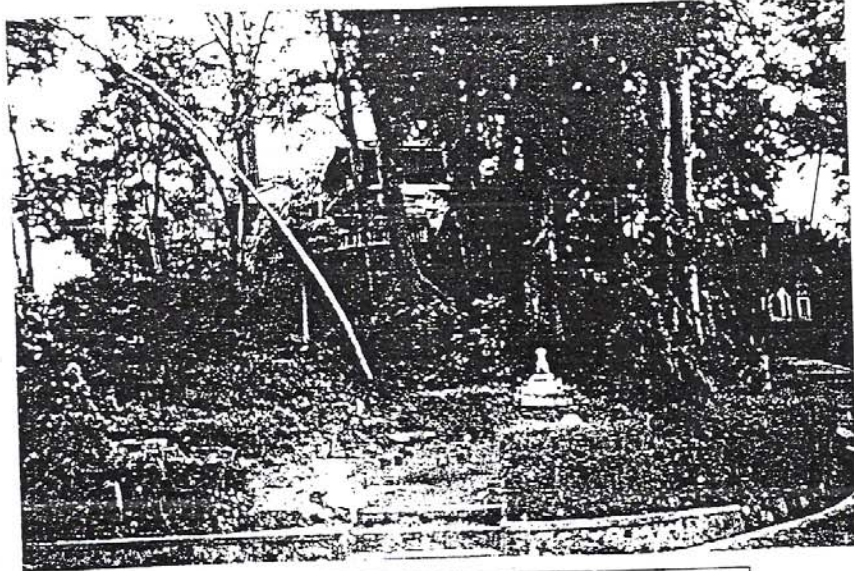
Gambar 1
Photo Ki Ageng Makukuhan
(Sunan Kedu)



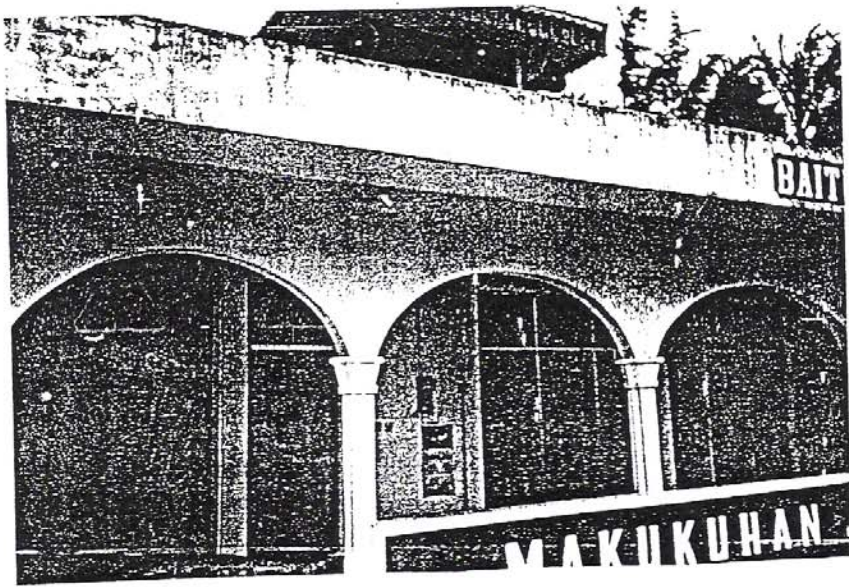
Gambar 2
Bangunan Makam (*pesarean*) Ki Ageng Makukuhan



Gambar 3
Pintu Gerbang ke Makam Ki Ageng Makukuhan

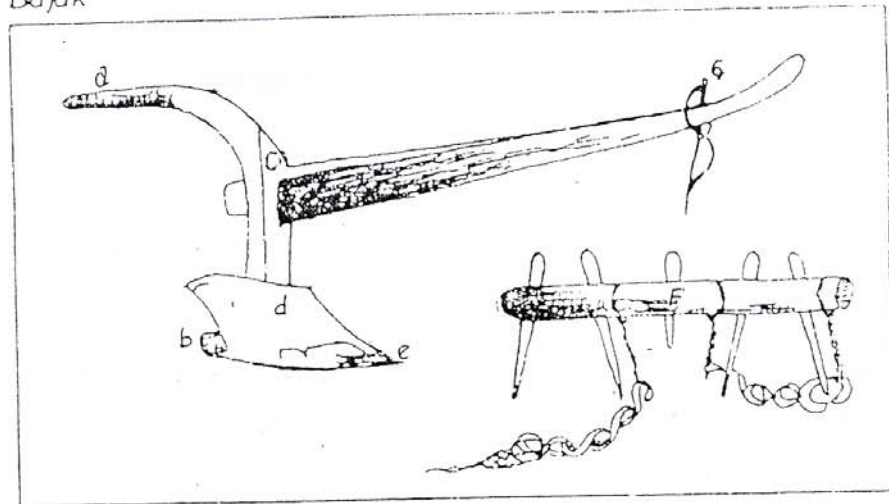


Gambar 4
Kompleks Makam Ki Ageng Makukuhan

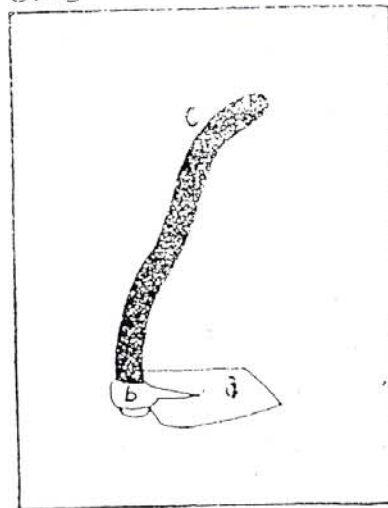


Gambar :
Masjid Makukuhan di Kedu tampak dari samping

Bajak



Cangkul



- Keterangan dari gbr. Bajak

- a) Pegangan
- b) Pancadan
- c) Tanding
- d) Singkal
- e) Kejen
- f) Olang-aling
- g) Racuk

- Keterangan dari gbr. Cangkul

- a) Pacul
- b) Bawak
- c) Doan

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : R O K H M A T
N I M : 0 1 1 2 0 6 0 0
Fakultas/Jurusan : A D A B / Sejarah Kebudayaan Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Temanggung, 5 Mei 1981
Alamat : Bendokuluk RT. 05 RW. 03, Caruban, Kandangan,
Temanggung, Jawa Tengah.

Nama Orang Tua/Wali

Ayah : Muharis (alm.)
Ibu : Impun
Pekerjaan Orang Tua : T a n i
Alamat Orang Tua : Bendokuluk RT. 05 RW. 03, Caruban, Kandangan,
Temanggung, Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan

- TK Budi Buyung Caruban Lulus Tahun 1988
- SDN II Caruban Lulus Tahun 1994
- SLTPN I Kandangan Lulus Tahun 1997
- MAN I Temanggung Lulus Tahun 2000
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diterima pada tahun 2001 dan Lulus Tahun 2008

-----o0o-----

**KI AGENG MAKUKUHAN DAN AWAL ISLAMISASI
DI DAERAH KEDU (TEMANGGUNG)
1471-1497 M**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam**

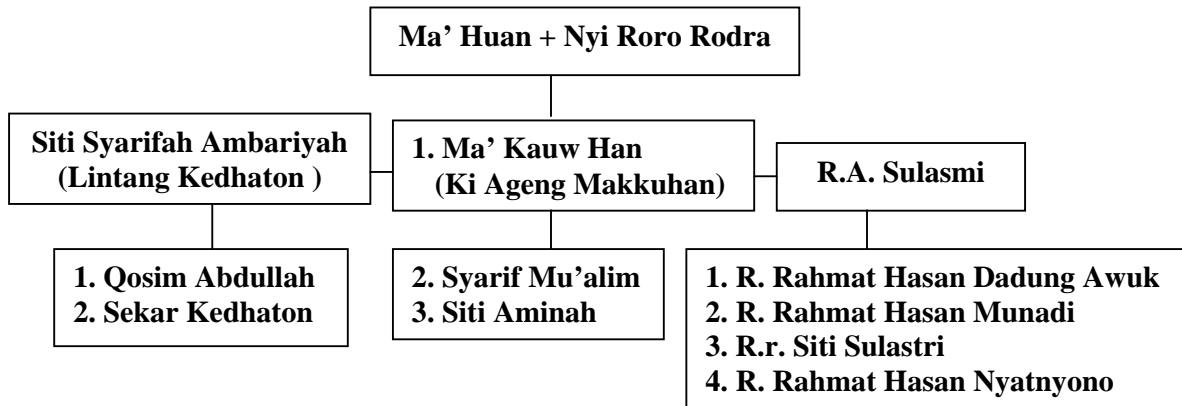
Disusun Oleh:

**ROKHMAT
01120600**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SILSILAH KI AGENG MAKUKUHAN¹

(*Ma' Kauw Han*)



¹Chabib Sudarmadi. *Babad Kedu. Menelusuri Riwayat Ki Ageng Makukuhan*. (Magelang: Triguna Husada. 1973)

SILSILAH KI AGENG MAKUKUHAN

(Jaka Teguh)

Menurut Pustaka Darah Agung yang bersumber dari buku Sejarah Keraton.

Prabu Brawijaya

| | | | |
|-----|---------------------|-----|-----------------------------------|
| 1. | R. Harya Damar | 15. | Retno kedhaton |
| 2. | R. Jaka Pekik | 16. | Retno Kasmoyo |
| 3. | Retno Pembayun | 17. | R. Karolanden |
| 4. | Dewi Manik | 18. | Retno Marsandi |
| 5. | R. Lembu Peteng | 19. | Retno Marlangen |
| 6. | R. Harya Dewa Kebut | 20. | Retno Sataman |
| 7. | R. Jaka Prabangkara | 21. | Retno Satamin |
| 8. | R. Krewet | 22. | R. Jaka Piturun |
| 9. | R. Harya Haruna | 23. | R. Gugur |
| 10. | R. Surenggono | 24. | Retno Kanistren |
| 11. | R. Jaka Sujanmo | 25. | Retno Kaniraras |
| 12. | Retno Bintara | 26. | Dewi Ambar |
| 13. | R. Fatah | 27. | R. Harya Suweng/Jaka Teguh |
| 14. | R. Jaka Tarub | | (Ki Ageng Makukuhan) ² |

² Muhammad Khafid, *Sejarah Sultan Fatah (Pendiri Kasultanan Demak Bintara)*, (Demak: Al-Qolam, 2001)

SILSILAH KI AGENG MAKUKUHAN
(Maha Punggung)

Termasuk salah satu keturunan dari bangsa Arab. Berikut adalah kutipan bagan silsilah pengiwa (silsilah dari garis bapak);

Nabi Adam AS. → Nabi Sis AS → Sang Hyang Nurcahya → Sang Hyang Nurrasa → Sang Hyang Wening → Sang Hyang Tunggal → Bhatara Guru → Bhatara Brahma → Bhatara Brahmani → Tritusta → Parikenan → Manusama → Sakutrem → Sangkri → Palasera → Abiyasa → Pandu Dewata → Arjuna → Abimayu → Parikesit → Yudhayana → Gendrayana → Jayabaya → Jayamijaya → Jayamisena → Kusumawicitra → Citrasoma → Pancadriya → Anglingdriya → Suwelacala → Maha Punggung (Ki Ageng Makukuhan).³

³ A. M. Darori Amin, *Islam dan Kebudayaan Jawa*, (Yogyakarta: Gama Media, 2002).